

5 Cara Bijak Memilih Informasi yang Pantas di Era Digital

Excerpt:

Di era yang serba digital seperti saat ini, orang semakin mudah dalam mencari, membaca, hingga menyebarkan informasi. Sayangnya, tak semua berita terkini yang beredar di internet merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Berikut beberapa cara bijak memilih informasi yang pantas di era digital.

Article:

Di era yang serba digital seperti saat ini, orang semakin mudah dalam mencari, membaca, hingga menyebarkan informasi. Sayangnya, tak semua berita terkini yang beredar di internet merupakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tak sedikit pula oknum yang bahkan sengaja menebar berita hoax sehingga banyak orang yang terjebak. Oleh karena itu, spAcer perlu cerdas dan cermat dalam memilih serta memilah informasi yang beredar di dunia maya. Berikut beberapa cara bijak memilih informasi yang pantas di era digital.

Baca secara menyeluruh, jangan hanya scanning judul dan poin-poinnya

Selain berfungsi sebagai wadah untuk sharing informasi, media online juga merupakan sarana untuk mencari keuntungan lewat internet. Salah satu cara memperoleh keuntungan yakni dari klik dan iklan. Semakin banyak klik dan iklan yang diperoleh suatu situs maka pendapatannya pun akan semakin tinggi. Nah, untuk mendapatkan tingkat klik yang tinggi, judul berita harus dibuat semenarik mungkin. Sayangnya, kadang judul berita yang tersebar di internet cenderung bersifat provokatif. Tak sedikit pula judul yang tak sesuai bahkan terkesan gak nyambung dengan isi berita.

Trik seperti ini sering disebut clickbait. Clickbait merupakan trik untuk menciptakan konten situs dengan tujuan utama untuk mendapatkan viewer sebanyak mungkin tanpa mempedulikan kualitas dan relevansi konten yang disajikan. Kesuksesan trik ini bergantung pada judul yang sensasional, cenderung provokatif, bisa juga berupa potongan gambar yang mendorong audiens untuk melihat atau membacanya.

Jika spAcer menemui konten dengan ciri-ciri seperti ini, jangan buru-buru membagikannya kepada publik. Alangkah baiknya jika baca dulu keseluruhan isi konten, pastikan bahwa informasi yang disajikan memang sesuai dan relevan dengan judulnya. Hal ini bertujuan untuk mencegah semakin banyak orang terjebak dengan berita hoax yang beredar.

Bandingkan dengan situs lain

Meski judul dan isi konten sudah sesuai, spAcer tetap harus berhati-hati ketika ingin membagikan informasi tersebut. Ada kalanya, media berpihak pada satu golongan tertentu. Sehingga, konten yang disajikan biasanya mengandung pro dan kontra terkait suatu fenomena. Supaya lebih aman, coba recheck dan bandingkan dengan situs lain dengan konteks pembahasan serupa.

Dengan membandingkan satu berita terkini dari dua atau lebih situs maka spAcer akan mengetahui bobot sudut pandang dari konten yang mereka sajikan. Apakah pro, kontra, atau netral. Jika isi berita tak mengandung hal-hal negatif, maka silakan jika ingin share ke publik. Membandingkan beberapa situs berbeda juga merupakan upaya untuk menyaring informasi yang lebih akurat, berimbang, serta lebih lengkap.

Lebih dari itu, spAcer juga tetap harus menghargai pendapat orang lain meski berseberangan. Hal ini juga berlaku pada masalah hak cipta. Maksudnya, tak hanya harus menghargai pendapatnya, tapi spAcer juga harus menghargai orang selaku pemilik konten tersebut. Jika ingin menyebarkan suatu konten di media berbeda alangkah baiknya jika mencantumkan sumbernya pula. Mencantumkan sumber juga mempermudah orang lain ketika ingin memeriksa sumber dan memastikan apakah informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau tidak.

Baca dari sumber terpercaya

Masalah ini sangat identik dengan media sosial. Di media sosial, seperti Facebook, Instagram, hingga Twitter jutaan akun saling berbagi informasi setiap harinya. Dari sekian banyak berita terkini yang beredar, tak mungkin semuanya benar. Oleh karena itu, spAcer perlu berhati-hati, jangan mudah percaya, dan harus cermat menyaringnya. Ikuti akun-akun terpercaya atau yang telah berstatus verified untuk memperoleh informasi yang lebih akurat.

Hal yang sama juga berlaku pada portal-portal berita online. Bacalah berita yang bersumber dari situs-situs berita online yang telah memiliki reputasi cukup baik dalam menyajikan konten terbaru. Dengan cara ini, spAcer akan terhindar dari kemungkinan terjebak berita hoax yang banyak beredar di media online. Meski kadang konten yang disajikan memiliki sudut pandang dan berisi opini berbeda, setidaknya hal itu lebih baik ketimbang mengonsumsi berita yang belum pasti kebenarannya.

Manfaatkan fitur filter pada media sosial untuk menyaring informasi

Media sosial saat ini telah dibekali algoritma artificial intelligence yang sangat canggih. Salah satu wujud penerapannya yakni berupa fitur filter. Sebagai contoh, di Instagram

spAcer dapat menyaring suatu konten dengan tema tertentu supaya ditampilkan lebih sedikit. Dengan cara ini, konten-konten bertema tak pantas atau mengganggu dapat diminimalisir kemunculannya. Beberapa situs juga dilengkapi fitur untuk menyaring kata kunci tertentu. Dengan memanfaatkan fitur-fitur tersebut, kemungkinan mengonsumsi berita “sampah” akan semakin kecil.

Beberapa fitur serupa juga dapat menyaring konten serta kata-kata tertentu sebelum menampilkannya ke publik sebagai bentuk pencegahan. Jadi, sebelum konten di-filter oleh aplikasi, alangkah baiknya jika spAcer menyaringnya secara manual terlebih dulu. Caranya, hindari menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat bernada kasar, melecehkan, atau kurang beretika. Selain itu, gambar atau video yang memuat adegan-adegan berbahaya, pelecehan, atau penganiayaan juga sebaiknya jangan di-posting.

Hindari menyebarkan konten berbau sara, pornografi, atau informasi pribadi

Netizen (khususnya di Indonesia) biasanya sangat sensitif dan kritis dalam menyikapi isu-isu tertentu. Konten berbau sara, pornografi, serta hal-hal negatif lainnya adalah jenis konten yang paling kerap memicu konflik bagi banyak orang. Sebaiknya hindari menyebarkan jenis konten seperti ini jika tak ingin mendapat masalah di internet. Jika dilihat dari sisi keamanan, lebih baik share konten yang bermanfaat seperti pendidikan, kesehatan, teknologi, atau hiburan.

Selain itu, banyak sekali kasus pencurian data yang terjadi di beberapa tahun terakhir. Seperti yang kita ketahui, data dalam dunia digital modern memiliki peran yang sangat penting. Apalagi jika data tersebut berisi informasi pribadi, seperti alamat, kontak, serta identitas pribadi lainnya. Semua data ini dapat dimanfaatkan oleh oknum-oknum tak bertanggung jawab untuk melakukan tindakan-tindakan negatif. Jadi, hindari untuk mem-posting konten berisi informasi atau data-data yang bersifat pribadi.

Masih berkaitan dengan konten-konten sara dan pornografi, peran orang tua juga sangat diperlukan dalam kasus ini. Orang tua harus bisa mendampingi dan mengarahkan putra-putrinya terutama yang masih di bawah umur dalam hal mengonsumsi informasi di media online. Kenapa demikian? Karena anak-anak masih belum mampu membedakan antara konten yang baik dan buruk. Selain itu, media sosial dan game online saat ini juga sangat rawan mengandung hal-hal dan ajaran yang kurang pantas. Orang tua harus bijak dan waspada dalam menjaga anak-anaknya. Sebaiknya batasi penggunaan gadget dan aplikasi kurang bermanfaat bagi anak-anak. Lebih baik arahkan anak untuk menggunakan aplikasi sebagai media edukasi.

Berita terkini yang beredar di dunia maya memang tak selalu positif. Jadi, tetaplah berhati-hati dan cermat dalam memilih informasi yang pantas di era digital berbekal 5 cara di atas!